

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM BENTUK LAGU PADA MATERI SISTEM GERAK

Safilu¹⁾, Muh. Sirih¹⁾, Dinda Putri Ratna Sari¹⁾*

¹⁾Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Halu Oleo, Jl. HEA. Mokodompit Kendari, Indonesia

*Korespondensi penulis, e-mail: dindakipu@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk media pembelajaran dalam bentuk lagu pada materi sistem gerak di SMA. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Subjek penelitian ini adalah validator media, validator materi, guru mata pelajaran Biologi dan peserta didik di SMA Negeri 1 Kendari. Validasi instrumen penelitian oleh validator media dan materi menggunakan lembar isian dengan skala Thurstone, sedangkan respon guru dan siswa mata pelajaran Biologi menggunakan Skala likert, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil validator ahli media terhadap kelayakan media lagu sebagai media pembelajaran diperoleh rerata 75,94 % (valid). Hasil validator ahli materi terhadap kelayakan media lagu sebagai media pembelajaran diperoleh rerata 80,20% (valid). Hasil respon guru terhadap tingkat kelayakan lagu sebagai media pembelajaran diperoleh rerata 94,67% (kriteria sangat valid) sedangkan respon siswa diperoleh rerata 90,68% (kriteria sangat valid). Kriteria tersebut menggambarkan bahwa dengan ini media pembelajaran dalam bentuk lagu layak digunakan sebagai media pembelajaran disekolah menengah atas.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Lagu, Sistem Gerak

DEVELOPMENT OF LEARNING MEDIA IN THE FORM OF SONG ON MOTION SYSTEM MATERIALS

Abstract: This study aims to produce learning media products in the form of songs on motion system material in high school. This type of research is development research(research and development). The subjects of this study were media validators, material validators, Biology teachers and students at SMA Negeri 1 Kendari. The validation of research instruments by media and material validators used a form with a Thurstone scale, while the responses of teachers and students in Biology used a Likert scale, the data analysis technique used was descriptive analysis. The results of the media expert validator on the feasibility of song media as learning media obtained an average of 75.94% (valid). The results of the material expert validator on the feasibility of song media as learning media obtained an average of 80.20% (valid). The results of the teacher's response to the feasibility of the song as a learning medium obtained an average of 94.67% (very valid criteria) while student responses obtained an average of 90.68% (very valid criteria). These criteria illustrate that with this learning media in the form of songs is suitable for use as learning media in high schools.

Keywords: Learning Media, Songs, Motion Systems

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan alat komunikasi (sarana) yang digunakan untuk menyampaikan pesan, ide, gagasan yang dikemukakan sehingga dapat sampai kepada penerima yang dituju. Pada umumnya media memang sudah banyak digunakan dalam proses pembelajaran, namun masih kurang optimal, khususnya pada materi biologi sistem gerak perlu dilakukan penggunaan media yang represensif yang dapat mengatasi waktu tatap muka yang singkat di dalam kelas (Nur dkk., 2019). Menurut Lestari (2021) dalam belajar terdapat tiga gaya belajar siswa yaitu audiovisual belajar melalui melihat, memandang, dan mengamati. Audiotori belajar melalui indra pendengar, dan gaya belajar kinestetik gaya belajar melalui keterlibatan langsung. Oleh karena itu, media pembelajaran perlu dikemas untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran khususnya pada media audiovisual, namun demikian media pembelajaran dalam bentuk lagu dapat membantu siswa pada ketiga gaya belajar tersebut.

Pengembangan media pembelajaran dalam bentuk lagu adalah media yang setiap liriknya berisi materi pembelajaran, disajikan dalam bentuk video rekaman disertai gambar. Media lagu menggunakan aransemen musik yang telah populer dikalangan peserta didik. Menurut (Febriyona,

2019) Media lagu dapat merangsang terhadap pengetahuan kognitif, efektif, psikomotorik siswa dan keterampilan proses sains. Musik atau lagu dapat berkontribusi untuk perkembangan kognitif yang berkaitan dengan proses berfikir peserta didik, ditandai dengan mampu lebih cepat mengingat/menghafal dan menguasai materi yang disajikan dalam lagu. Perkembangan efektif yaitu termasuk pembelajaran emosional, pembelajaran nilai dan pengembangan karakter, bersama dengan apresiasi dan estetika. Melalui lagu peserta didik dapat mengekspresikan perasaan dan emosi yang dirasakan ketika mendengar atau menyanyikan sebuah lagu.

Materi sistem gerak merupakan materi Biologi yang dipelajari oleh peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI. Materi sistem gerak tidak sulit dipelajari oleh peserta didik namun peserta didik kurang dalam menggunakan keterampilan proses sains untuk menuntaskan materi tersebut. Sehingga kurang optimalnya peserta didik dalam menumbuhkan dan mengembangkan sikap ilmiah pada materi sistem gerak (Awal, 2017). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa berbagai model pembelajaran umumnya efektif pada materi sistem gerak, salah satunya yaitu penggunaan model pembelajaran langsung yang efektif diterapkan di sekolah menengah atas (Lodang, 2015). Namun, pada materi sistem gerak menuntut peserta didik mampu untuk mengingat banyak komponen bagian pada sistem tersebut tentunya dibutuhkan metode yang mendukung kemampuan itu salah satunya melalui lagu yang diharapkan dapat merangsang memori peserta didik.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2021/2022 di SMAN 1 Kendari, Sulawesi Tenggara. Subjek penelitian adalah ahli media dan ahli materi yang terdiri dari 6 orang dosen yang memiliki pengetahuan serta pengalaman pada bidang media pembelajaran dan akademisi pada materi, 2 orang praktisan (guru yang memiliki pengalaman mengajar) dan peserta didik kelas XI MIPA 3 SMAN 1 Kendari yang berjumlah 37 orang untuk menanggapi media pembelajaran dalam bentuk lagu pada materi sistem gerak. Indikator penelitian adalah aspek tampilan media, aspek tampilan materi serta menjawab tujuan pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar isian dengan skala *Thurstone* untuk mengetahui nilai kevalidan lagu sebagai media pembelajaran. skala Likert digunakan untuk mengetahui keefektivan lagu sebagai media pembelajaran dari segi valid, praktis dan efektif.

HASIL PENELITIAN

Hasil desain media lagu sebagai media pembelajaran yang sudah melalui tahap validasi tampilan desain media dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil validasi desain media lagu pembelajaran oleh ahli media

Validator ke-	Aspek yang di amati							Total skor	Skor maks	Persentase (%)
	A	B	C	D	E	F	G			
1	117	38	29	27	49	20	49	329	374	87,97
2	86	30	27	26	43	20	45	277	374	74,06
3	93	26	19	17	39	20	32	246	374	65,78
Total skor	296	94	75	70	131	60	126	852	1122	75,94
Skor maks	396	132	99	99	165	66	165	1122	1122	100
Persentase (%)	74,8	71,2	75,8	70,7	79,4	90,9	76,4			
Rata-rata presentase										75,94
Kriteria	V	V	V	V	V	SV	V			V

Keterangan

- A : Kemenarikan media lagu
- B : Jenis ukuran dan warna huruf
- C : Kejelasan gambar
- D : Ukuran gambar
- E : Penggunaan media lagu
- F : Jenis informasi yang bisa ditampilkan

G : Komunikasi

V : Valid

Hasil penilaian ahli media terhadap kelayakan media lagu sebagai media pembelajaran diperoleh rerata yaitu 75,94 % (valid) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka media ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Validasi Desain Tampilan Materi Pada Media Lagu Pembelajaran

Validator ke-	Aspek yang di amati			Total skor	Skor maks	Persentase (%)
	A	B	C			
1	34	40	27	101	165	61,21
2	47	58	37	142	165	86,06
3	51	63	40	154	165	93,33
Total skor	132	161	104	397	495	80,20
Skor maksimal	165	198	132	495	495	100
Persentase (%)	80,0	81,3	78,8			
Rata-rata presentase						80,20
Kriteria	V	SV	V			V

Keterangan :

A : Penjabaran materi

B : Penulisan nama ilmiah dan penggunaan bahasa pada media lagu

C : Proses pembelajaran

SV : Sangat Valid

Hasil penilaian ahli materi terhadap kelayakan media lagu sebagai media pembelajaran diperoleh rerata yaitu 80,20% (valid) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka media ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Tabel 3. Data Hasil Tanggapan Desain Media Oleh Guru

Responden ke-	Aspek yang di amati			Total skor	Skor maks	Persentase (%)
	A	B	C			
1	43	29	29	101	110	91,82
2	48	30	30	108	110	98,18
3	46	29	24	99	110	90,00
Total skor	137	88	83	308	330	93,33
Skor maks	150	90	ee90	330	330	100,00
Persentase (%)	91,3	97,8	92,2			
Rerata-rata presentase						94,67
Kriteria	SV	SV	SV			SV

Keterangan :

A : Pemenuhan kriteria kemenarikan tampilan media lagu

B : Penyajian materi pada media lagu

C : Pemanfaatan media lagu

SV : Sangat valid

Hasil tanggapan tingkat kelayakan lagu sebagai media pembelajaran oleh guru SMA Negeri 1 Kendari diperoleh rerata 94,67% (kriteria sangat valid), berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka media ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Tabel 4. Hasil Tanggapan Peserta Didik Terhadap Media Lagu Sebagai Media Pembelajaran

Responden	Aspek yang di amati			Total skor	Skor maks	Persentase (%)
	A	B	C			
Total skor	1499	854	1002	3355	3700	90,68
Skor maks	1665	925	1110	3700	3700	100,00
Persentase (%)	90,03	92,32	90,27			
Rata-rata presentase						90,68
Kriteria	SV	SV	SV			SV

Keterangan:

A : pemenuhan kriteria kemenarikan tampilan media lagu

B : penyajian materi pada media lagu

C : pemanfaatan media lagu

SV : sangat valid

Hasil tanggapan tingkat kelayakan lagu sebagai media pembelajaran oleh peserta didik di SMA Negeri 1 Kendari diperoleh rerata 90,68% (kriteria sangat valid) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka media ini dapat digunakan sebagai media pembelajara.

PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari validasi aspek desain tampilan lagu sebagai media pembelajaran pada materi sistem gerak oleh ketiga ahli media menunjukkan persentase 75,94% dan termaksud kriteria valid. Kriteria tersebut menggambarkan pengembangan media pembelajaran dalam bentuk lagu pada materi sistem gerak layak digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Nurrita (2018) media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar siswa untuk memperoleh pesan dan informasi dari guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan siswa. Menurut Kirana (2014) media lagu yang disertai gambar merupakan media yang menggabungkan audio dan visual secara bersamaan, media lagu ini merupakan alternatif atau sarana yang bisa dimanfaatkan untuk menggugah ide serta minat peserta didik dalam belajar, hal ini dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah mengingat dan menerima materi pembelajaran khususnya pada materi sistem gerak. Hasil validasi aspek tampilan materi pada media lagu sebagai media pembelajaran diperoleh persentase 80,20% termaksud kriteria valid. Hasil validasi tersebut menunjukkan aspek tampilan materi pada media lagu sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Penilaian hasil tanggapan Guru di SMA Negeri 1 Kendari terhadap media lagu sebagai media pembelajaran, menggunakan Skala Likert. Hasil yang diperoleh dari tanggapan guru terhadap media lagu sebagai media pembelajaran materi sistem gerak memperoleh persentase 94,67% (kriteria sangat valid), dengan ini media lagu layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil tanggapan peserta didik di SMA Negeri 1 Kendari terhadap media pembelajaran dalam bentuk lagu pada materi sistem gerak, peserta didik menanggapi dengan positif dan bersemangat untuk belajar dengan menggunakan lagu, media pembelajaran dalam bentuk lagu ini memudahkan peserta didik untuk belajar, menciptakan suasana belajar yang baru dan menyenangkan, membantu siswa dalam mengingat nama-nama ilmiah yang susah diingat, tidak bosan, karna materi sistem gerak disajikan dalam bentuk lagu peserta didik semakin tertarik untuk belajar kapan saja. peserta didik lebih termotivasi untuk belajar, dan mencoba untuk menciptakan lagu-lagu yang baru pada materi biologi yang lain. Dari hasil tanggapan peserta didik diperoleh persentase 90,68% (kriteria sangat valid) media lagu layak digunakan sebagai media pembelajaran. Menurut Jumaryatun (2014) lagu sebagai salah satu media pembelajaran yang sangat berpengaruh pada daya kreatif peserta didik, musik juga membantu peserta didik dalam mengingat dan menciptakan suasana yang nyaman sehingga fungsi otak berjalan dengan optimal.

Busyaeri (2016) bahwa peserta didik lebih menyukai unsur suara dan unsur gambar. Adanya unsur audio memungkinkan peserta didik untuk dapat menerima pesan dengan baik melalui pembelajaran dengan indra melibatkan pendengaran, dan membuat rileks dalam belajar, sedangkan unsur visual memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Rusby dkk., (2017) menyatakan bahwa dalam pemilihan suatu media ada beberapa pertimbangan salah satunya adalah ia sudah merasa akrab dengan media itu, pada media pembelajaran lagu materi sistem gerak ini juga menggunakan lagu yang telah populer diaransemen dari lagu Afgan (Panah Asmara), Fiersa Basari (Celengan Rindu), Jazon Mraz (I'm Yours) dan lagu ciptaan Peneliti. Dalam membuat media, hal ini sangat penting diperhatikan karena salah satu karakteristik media yang harus dipenuhi adalah mudah digunakan untuk menyebarkan berbagai informasi, dan dapat dilakukan (dinyanyikan) oleh siapa saja dan kapan saja. Menurut Roffiq dkk (2017) musik bisa menjadi efektif di bidang akademis dengan membantu

pembentukan pola belajar, mengatasi kebosanan, dapat mengubah lingkungan belajar menjadi menyenangkan.

Berdasarkan hasil validasi dan hasil tanggapan produk pengembangan media pembelajaran dalam bentuk lagu pada materi sistem gerak, menunjukkan bahwa media pembelajaran dalam bentuk lagu pada pembelajaran materi sistem gerak mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Sesuai dengan penilaian tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran pada instrument penelitian media pembelajaran, media dalam bentuk lagu layak digunakan dan ternyata membawa dampak positif bagi peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil validasi dari ahli media, ahli materi, tanggapan guru biologi, dan peserta didik di SMA Negeri 1 Kendari dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dalam bentuk lagu yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi sistem gerak Sekolah Menengah Atas (SMA). Saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini, yaitu bagi para guru khususnya mata pelajaran Biologi diharapkan dapat menerapkan media pembelajaran dalam bentuk lagu agar siswa lebih semangat dalam belajar dan dapat memberikan pelajaran dengan cara yang baru. Bagi peneliti selanjutnya perlu ada uji coba untuk mengetahui apakah media pembelajaran dalam bentuk lagu ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Awal, R., & Sari Pardede, I. (2017). Pembelajaran Berbasis Masalah melalui Keterampilan Proses Sains terhadap Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Sistem Gerak Kelas XI IPA 2 TA 2015/2016 SMA Nurul Falah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 66-74.
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1).
- Febriyona, C., Supartini, T., & Pangemanan, L. (2019). Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan. *Jurnal Jaffray*, 17(1), 123-140.
- Jumaryatun, J. (2014). Penggunaan media lagu sebagai upaya meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis cerpen. *BASASTRA*, 1(3).
- Kirana, D. Z. (2014). Keefektifan Penggunaan Media Lagu pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestari, S., & Djuhan, M. W. (2021). Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(2), 79-90.
- Lodang, H., & Arsyad, M. N. (2015). Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Langsung pada Materi Sistem Gerak di SMA Negeri Donri-Donri. *Jurnal Bionature*, 16(1), 58-64.
- Nur, M. F. (2019). Penggunaan Media Android dalam Pembelajaran Sistem Gerak Kelas XI SMA. *Biology Teaching and Learning*, 2(2), 87-92.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Roffiq, A., Qiram, I., & Rubiono, G. (2017). Media musik dan lagu pada proses pembelajaran. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 2 (2), 35.
- Rusby, Z., Hayati, N., & Cahyadi, I. (2017). Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Al-Hikmah*, 14(1), 18-37.